

FILM INSIDE OUT



Judul Film	: Inside Out
Sutradara	: Pete Docter
Produser	: John Lasseter, Andrew Stanton, Jonas Rivera
Penulis Naskah	: Pete Docter, Ronnie del Carmen
Genre	: Komedi, Fantasi
Durasi	: 1 Jam 35 Menit

Dalam film tersebut menceritakan seorang gadis bernama Riley yang pikirannya dikendalikan oleh 5 emosi yaitu Joy (riang), Sadness (kesedihan), Fear (ketakutan), Anger (kemarahan), dan Disgust (jijik). Emosi tersebut tinggal dalam pikiran Riley, di mana mereka yang mengatur pikiran Riley untuk bertindak.

Cerita bermula saat Riley lahir, ketika Riley pertama kali membuka mata dan melihat wajah Ayah dan Ibunya, munculah Joy. Semakin Riley bertambah usia mulai muncul Anger, Fear, Sadness, dan Disgust. Setiap kenangan yang pernah dirasakan oleh Riley akan direpresentasikan sebagai bola-bola kenangan yang sesuai dengan warna emosinya. Kemudian setiap kenangan akan dipindahkan ke pulau-pulau yang nantinya akan membentuk karakter Riley yaitu pula keluarga, persahabatan, humor, dan hoki.



Film ini menggambarkan cara kerja pikiran Riley yang berfokus pada perkembangan emosinya. Hal tersebut ditunjukkan ketika keluarga Riley pindah dari Minnesota ke San Francisco, Riley mengalami serangkaian emosi di dalam hidupnya. Mulai dari Joy dan Sadness secara tidak sengaja tersapu dari markas yang ada di dalam ingatan Riley lalu memulai perjalanan ke bagian pikiran Riley lainnya, termasuk ke dalam ingatan jangka panjang, imajinasi, dan produksi mimpinya.

Ketika Joy dan Sadness mencoba menemukan jalan kembali ke markas, mereka bertemu dengan emosi Riley yang lainnya seperti Anger, Disgust, dan Fear yang selama ini berjuang untuk menjaga kestabilan emosi Riley saat mereka berdua tidak ada. Di dunia nyata, emosi Riley mempengaruhi perilaku dengan orang tuanya. Selain itu menghambat kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru.

Film Inside Out menarik untuk ditonton oleh Strawberry Generation karena mampu menyentuh dan menggugah emosi secara mendalam. Strawberry Generation, yang dikenal dengan ketergantungan pada teknologi dan kemudahan hidup, sering kali dianggap kurang sensitif terhadap perasaan dan emosi. Namun, film Inside Out berhasil membawa penonton ke dalam dunia emosi yang kompleks dan memberikan pandangan yang lebih dalam tentang pengalaman batin manusia.

Melalui karakter-karakter dalam film ini yang mewakili emosi-emosi dasar, seperti Joy (Kebahagiaan), Sadness (Kesedihan), Anger (Kemarahan), Fear (Rasa Takut), dan Disgust (Rasa Jijik), Strawberry Generation dapat memahami bahwa emosi itu alami dan penting. Film ini juga mengajarkan bahwa tidak ada emosi yang buruk atau salah, melainkan penting untuk memahami dan menerima emosi-emosi tersebut.

Film Inside Out pun mengajarkan bahwa Strawberry Generation harus mampu menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi di dalam hidup serta mampu untuk mengelola emosi yang muncul di dalam proses perubahan yang dialami oleh Strawberry Generation. Strawberry Generation akan lebih sering menghadapi tekanan sosial yang akan membuat mereka sulit mengungkapkan emosi mereka. Di dalam film ini diajarkan bahwa Strawberry Generation dapat mengelola tekanan sosial yang dihadapi secara sehat.

Dengan cara ini, Inside Out mendorong Strawberry Generation untuk lebih terbuka terhadap perasaan dan emosi mereka sendiri, serta mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kehidupan emosional mereka. Selain itu, dalam dunia yang serba cepat dan penuh tekanan, Strawberry Generation sering mengalami stres dan kecemasan yang tinggi. Inside Out mengajarkan bahwa penting untuk menjaga keseimbangan emosi dan memberikan ruang untuk mengakui dan mengelola perasaan yang kompleks.

Film ini menunjukkan bahwa mengabaikan atau menekan emosi dapat memiliki konsekuensi negatif pada kesejahteraan mental dan hubungan dengan orang lain. Dengan menyoroti pentingnya menghargai dan mengelola emosi, Inside Out

memberikan pelajaran berharga bagi Strawberry Generation tentang pentingnya menjaga kesehatan mental dan keseimbangan dalam kehidupan mereka.

Kekurangan dari film Inside Out adalah saat anak kecil pertama kali menonton di awal akan sangat sulit untuk mengerti maksud dari film tersebut. Dikarenakan alur yang kurang jelas dan maju mundur. Yang kedua anak kecil yang menonton akan memiliki pemikiran bahwa kabur dari rumah adalah cara untuk menghindari dari masalah bersama orang tua. Yang ketiga, anak kecil yang menonton akan merasakan takut akan sayuran, terutama brokoli. Yang keempat, anak kecil yg menonton akan merasakan takut dengan badut./GN.

ANGGOTA KELOMPOK 2:

1. Angela Kusuma Pramesti (S1-R6 2020)
2. Annisa Tania Wijanarko (D3 2021)
3. Maudy (S1-R4 2021)
4. Zefanya Pingky Pasuria (D3 2022)

